



# Migrasi ke GNU/Linux

Kesadaran untuk Menggunakan Perangkat Lunak Bebas Sebagai Alternatif

# Prakata

- Masalah yang selalu terjadi di kalangan calon & pengguna GNU/Linux adalah ketidaksadaran bahwa pengguna membutuhkan & mencari software alternatif. Pengguna itu sendiri tidak sadar kalau dia mencari software alternatif. Di sini saya berbicara kepada orang-orang yang sudah sadar akan legalitas software kemudian butuh/ingin menggunakan GNU/Linux. Saya tidak bicara kepada yang belum/sengaja tidak sadar.
- Kata kunci: foss, free/open source software, gnu/linux, migrasi, legalitas, pembajakan, solusi

# Permasalahan Umum

Kebutuhan dalam pembuatan dokumen, desain grafis, dan alat pengolah video

# Kebutuhan Alat Pengolah Dokumen

- Dokumen-dokumen sederhana seperti tugas, makalah, jurnal, surat, dll. yang ujungnya dijadikan PDF, mengapa ditulis dengan Microsoft Office\*? Bahkan jurnal yang terkait dengan FOSS ditulis dengan Microsoft Office, tidak dengan LibreOffice. Padahal LibreOffice bisa menyimpan ke PDF dan mereka punya LibreOffice.
- Jawaban: karena mereka tidak sadar LibreOffice adalah alternatif.

<b>Windows</b>	Ms Office	.docx	.xlsx	.pptx
<b>GNU/Linux</b>	LibreOffice	.odt	.ods	.odp

# Kebutuhan Alat Pengolah Grafis

- Editan gambar sederhana seperti crop foto, resize, retouching, annotating, dll. mengapa dikerjakan dengan Adobe Photoshop\* (versi originalnya Rp 73.237.600/tahun)? Padahal GIMP ada dan gratis, bisa digunakan untuk keperluan tersebut. Pun di Windows ada program freeware macam Photoscape.
- Jawaban: karena mereka tidak sadar kemudian tidak berusaha mencari alternatif.

OS	Bitmap	Vector	3D Modelling	CAD
Windows	Adobe Photoshop	CorelDraw	3D Studio Max	AutoCAD
GNU/Linux	GIMP	Inkscape	Blender	FreeCAD

# Kebutuhan Alat Pengolah Video

- Editan video sederhana seperti crop, gabung audio, pisah audio, potong waktu, pindah adegan, mengapa dikerjakan dengan Adobe After Effect\*? Kebutuhan umum orang hanya berhenti di situ, mengapa kok harus pakai Ulead\*? Padahal ada Blender yang gratis, Kdenlive, Pitivi, dan ada Openshot.
- Jawaban: karena mereka tidak sadar kemudian tidak berusaha mencari alternatif.

KDEnlive	Pitivi	OpenShot	Blender	Avidemux
----------	--------	----------	---------	----------

# Kondisi Masyarakat

Gambaran kondisi masyarakat terhadap perangkat lunak alternatif

# Suka Hal Yang Instan

- Semua orang memperoleh sistem operasi dan aplikasinya itu secara all in one dari penjual.
- Umumnya mereka tidak menginstalnya satu per satu sendiri. Umumnya pula sejak dari penjual OS dan software sudah bajakan.
- Sedangkan GNU/Linux itu walaupun 100% legal selalu diinstal sendiri.



# Tidak Suka Hal yang Ribet

- Android adalah contoh OS yang all in one dari penjual dan sukses di Indonesia. Orang yang memakai Android lebih bisa dipastikan selamat dari pembajakan karena sejak dari awal OS dan aplikasinya legal.

# Suka Mengoleksi

- Lain dengan Windows pada umumnya dibundel di PC/laptop di Indonesia yang sudah OS-nya bajakan aplikasi di dalamnya (Photoshop, Adobe After Effect, CorelDRAW) sulit kita tidak berkata bajakan semua. Belum IDM\*, belum Multisim\*, belum Proteus\*, belum MATLAB\*, belum AutoCAD\* dan 3D Studio Max\*, belum Ulead\* dan lain-lain yang diinstal sendiri umumnya dan lagi-lagi sulit kita tidak berkata bajakan semua.

# Kondisi Ekonomi Masyarakat

- Tidak masuk akal dengan kenyataan ekonomi rata-rata masyarakat Indonesia, untuk melihat satu software legal saja misal AutoCAD yang luar biasa mahal, di dalam komputernya. Semua orang sudah bisa menebaknya dan sulit tidak berkata itu software bajakan. Sedih memang, tetapi ini kenyataan kita. Dan kita sedang menghadapi kondisi yang seperti ini.

# Musuh Besar Kita

Beberapa hal-hal yang mengusik mindset kita terhadap perangkat lunak alternatif

# Hal yang Mengganggu Mindset

- Ketidak tahuan atau tidak mau tahu.
- Penjual bundling PC/laptop OS bajakan.
- Penjual software bajakan.
- Oknum yang menyuarakan pembajakan walau tidak menjual.
- Oknum yang memfasilitasi pembajakan (seperti website bagas31).
- Oknum yang menyuarakan FUD (Ketakutan, ketidakpastian dan keraguan) terhadap FOSS.
- Jumlah tutorial aplikasi proprietari.
- Jumlah masyarakat yang sangat amat besar.

# Kesimpulan

Beberapa hal yang harus dan wajib kita tahu

# Pahami Legalitas Perangkat Lunak

- Biasakan membaca lisensi yang tertera pada perangkat lunak sebelum memasangnya.
- Setiap pengembang perangkat lunak memiliki kebijakan masing-masing dalam mendistribusikan perangkat lunaknya.
- Selama dipikiran orang tidak ada hukum larangan (mis. saya tidak boleh menggunakan software bajakan) atau di luar orang itu tidak ada hukum larangan (mis. semua orang tidak diperbolehkan membajak), orang akan selama-lamanya memakai software bajakan tidak akan pernah mengetahui apalagi mencari tahu alternatif legalnya (FOSS salah satu yang terbaik).

# Sadar Diri dan Buka Wawasan

- kesadaran akan adanya software alternatif itu sendiri. Ada dua kemungkinan, internal dan eksternal, internal: orangnya sendiri tidak mengetahui/tidak mampu; eksternal: orang yang mengetahui (seperti kita) tidak mengajarkan kepadanya.



# Bagikan Apa yang Anda Dapatkan

- Kesadaran orang yang mengetahui (seperti kita) untuk mengajarkan masing-masing software alternatif di platform desktop GNU/Linux.
- Mana tutorial LibreOffice berbahasa Indonesia? Sangat sedikit, sangat dibutuhkan. Oke Blender dan Inkscape sudah mulai banyak, sudah ada orang-orang yang menjadi ikon Blender atau Inkscape di Indonesia.
- Mana tutorial GIMP berbahasa Indonesia? Bandingkan jumlahnya dengan tutorial Photoshop.
- Mana tutorial Kdenlive berbahasa Indonesia? Serta aplikasi desktop yang lain?

# Kenali Potensi Diri

- Kalau Anda tidak menguasai minimal satu FOSS di GNU/Linux desktop, bagaimana bisa Anda berharap menyosialisasikan FOSS kepada masyarakat yang kondisinya seperti di atas? Sulit untuk tidak berkata mustahil.

# Catatan

\*) Semua software yang saya tandai saya maksudkan versi bajakannya. Saya tidak pernah melarang penggunaan software proprietary, selama ia legal.

# Solusi

Solusi untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menggunakan perangkat lunak legal

# Cangkru'an KLAS



# Sumber Referensi

# Referensi

- Ade Malsasa Akbar (21/11/2015), Kesadaran untuk Menggunakan Software Alternatif Presentasi 1